

### **Pembangunan Mal di Yogya, Kurang Pemikiran**

Arsitek, dan Ketua Jogja Heritage Society (JHS) Dr Laretna T Adishakti untuk kesekian kalinya menyatakan prihatin dengan rencana pembangunan sejumlah mal di Yogyakarta. "Apa sudah dipikirkan secara matang, eksekusi dari mal ini dalam jangka panjang," ujarnya, usai membuka pameran seni rupa Aksi Seni Rupa Publik bertema "Di Sini Akan Dibangun Mal", di Bentara Budaya, Yogyakarta, Kamis (14/10) malam.



ARIF WIBOWO

#### **Laretna T Adishakti**

Menurut Sita, panggilan akrab Dr Laretna Adishakti, maraknya (rencana) pembangunan mal di Yogyakarta dinilai cerminan sikap konservatif: melulu memikirkan kepentingan ekonomi sesaat, dan bukan untuk jangka panjang. "Pembangunan mal hanya dinilai dari segi bahwa ini akan menghasilkan banyak uang, tidak memikirkan apa yang akan terjadi 10-20 tahun ke depan," tandas Sita, yang mendukung gerakan 40 seniman Yogya menentang pembangunan mal. Tanpa pertimbangan matang, maka lingkungan sekitar akan *drop*. "Jangan asal mencontoh kota lain. Yogyakarta itu memiliki ciri sendiri yang sudah diakui dunia. Kalau kota lain membangun mal, ya biarkan saja." (Y10)